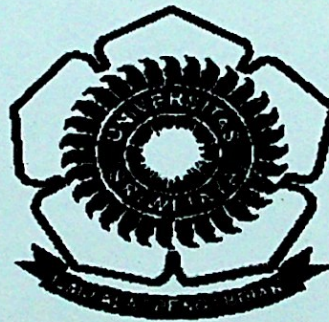


**STUDI KINERJA IRIGASI KENDI PADA BUDIDAYA MELON
(*Cucumis melo L.*) SISTEM ORGANIK DENGAN KOMBINASI MOL**

Oleh

LETTIZIA BELLA SHAGITA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2011

23878/
24428

S
631.580.7
let
s
2011
C.112741

STUDI KINERJA IRIGASI KENDI PADA BUDIDAYA MELON
(*Cucumis melo L.*) SISTEM ORGANIK DENGAN KOMBINASI MOL

Oleh

LETTIZIA BELLA SHAGITA



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2011

SUMMARY

LETTIZIA BELLA SHAGITA. The Study of Pitcher Irrigation Performance for Organic Melon Crop (*Cucumis melo* L.) Cultivation Using Local Microorganisms Combinations (Supervised by **EDWARD SALEH** and **K.H. ISKANDAR**).

The research objective was to determine the pitcher irrigation efficiency and effect of MOL (local microorganisms) combinations on organic cultivation of melon crop. The research was conducted from May until October, 2011. This research used Split Plot Design with two treatments. Each treatment had three replications. The first treatment was water filling method into pitcher as the main plot. It was consisted of manual method and Mariotte tube method. The second treatment was MOL combination as the subplot. It was consisted of MOL A containing vegetable, pineapple and maja fruit ; MOL B containing vegetable, tiny sea fish waste and pineapple + tiny sea fish waste as well as MOL C containing vegetable, maja fruit and vegetable + tiny sea fish waste. The observed parameters were irrigation water quantity, field application efficiency (E_a), length of crop shoots, leaves number, leaves width and flowers number.

The results showed that the highest field application efficiency is obtained at Mariotte tube (constant water level) with combination of MOL vegetable, tiny sea fish waste and pineapple + tiny sea fish waste treatment (II B), that was 50,79 %.

RINGKASAN

LETTIZIA BELLA SHAGITA. Studi Kinerja Irigasi Kendi untuk Budidaya Melon (*Cucumis melo L.*) Sistem Organik dengan Kombinasi Mol. (dibimbing oleh **EDWARD SALEH** dan **K.H. ISKANDAR**).

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui kinerja irigasi kendi dan pada budidaya tanaman melon secara organik dengan perlakuan kombinasi MOL (mikroorganisme lokal). Penelitian dilaksanakan pada Bulan Mei 2011 sampai bulan Oktober 2011. Penelitian ini menggunakan Rancangan Petak Terbagi dengan dua perlakuan. Masing-masing perlakuan diulang sebanyak tiga kali. Perlakuan pertama adalah metode pengisian air ke kendi sebagai petak utama. Ada dua metode pengisian air ke kendi, secara manual dan menggunakan tabung Mariotte. Perlakuan ke dua adalah kombinasi MOL yang digunakan sebagai anak petak. Ada tiga kombinasi MOL yang digunakan, MOL A terdiri dari MOL sayur, MOL nanas, dan MOL buah maja., MOL B terdiri dari MOL sayur, MOL ampas teri, dan MOL nanas+ampas teri., MOL C terdiri dari MOL sayur, MOL buah maja, dan MOL sayur+ampas teri. Parameter kinerja irigasi kendi yang diamati adalah jumlah air irigasi, efisiensi penggunaan air irigasi (E_a), panjang sulur tanaman, jumlah daun, lebar daun, dan jumlah bunga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi pemakaian air irigasi tertinggi diperoleh pada perlakuan menggunakan tabung Mariotte (tinggi muka air konstan) dengan kombinasi MOL sayur, ampas teri, nanas+ampas teri (II B), yaitu 50,79%.

**STUDI KINERJA IRIGASI KENDI PADA BUDIDAYA MELON
(*Cucumis melo L.*) SISTEM ORGANIK DENGAN KOMBINASI MOL**

Oleh

LETTIZIA BELLA SHAGITA

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Teknologi Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2011

Skripsi

**STUDI KINERJA IRIGASI KENDI PADA BUDIDAYA MELON
(*Cucumis melo L.*) SISTEM ORGANIK DENGAN KOMBINASI MOL**

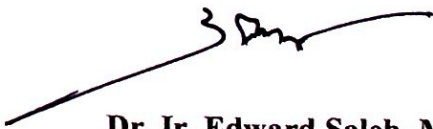
Oleh

LETTIZIA BELLA SHAGITA

05071006019

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Teknologi Pertanian**

Pembimbing I



**Dr. Ir. Edward Saleh, M.S
NIP. 19620801 198803 1 002**

Pembimbing II



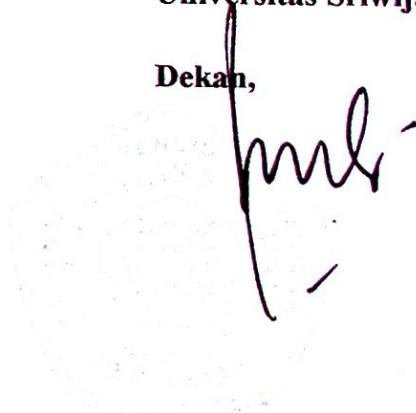
**Ir. K. H. Iskandar, M.Si
NIP. 19621104 19903 1 002**

Indralaya, 19 November 2011

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

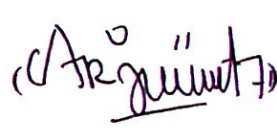
Dekan,



**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 19521028 197503 1 001**

Skripsi berjudul "Studi Kinerja Irigasi Kendi pada Budidaya Melon (*Cucumis melo* L.) Sistem Organik dengan Kombinasi MOL." oleh Lettizia Bella Shagita telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 24 Oktober 2011.

Komisi Penguji

- | | | |
|------------------------------------|---------|---|
| 1. Hilda Agustina, S.TP., M.Si | Ketua | () |
| 2. Arjuna Neni Triana, S.TP., M.Si | Anggota | () |
| 3. Dr. Ir. M. Ammar, M.P | Anggota | () |

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknologi Pertanian



Dr. Ir. Hersyamsi, M. Agr
NIP. 19600802 198703 1 004

Mengesahkan, 14-11-2011

Ketua Program Studi Teknik Pertanian



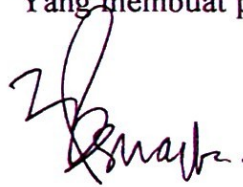
Hilda Agustina, S.TP., M.Si
NIP. 19770823 200212 2 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama ditempat lain.

Indralaya, 14 November 2011

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lettizia Bella Shagita' with a stylized flourish at the end.

Lettizia Bella Shagita

RIWAYAT HIDUP

LETTIZIA BELLA SHAGITA. Lahir pada tanggal 16 Desember 1990 di Baturaja, merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Orang tua penulis bernama Gunawan Setiawan dan Yuniar Syafarina.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2001 di SD Negeri 1 Baturaja, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2004 di SMP Negeri 1 Baturaja, dan Sekolah Menengah Atas tahun 2007 di SMA Negeri 5 Baturaja. Tahun 2007 tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Teknik Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas rahmat-NYA, Allah SWT, karena penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul Studi Kinerja Irigasi Kendi pada Budidaya Melon (*Cucumis melo L.*) Organik dengan Kombinasi MOL.

Ucapan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya atas bantuan yang telah diberikan juga penulis sampaikan kepada:

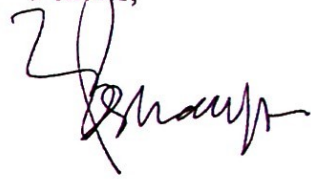
1. Yth. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas peluang dan kesempatan yang diberikan kepada penulis selaku mahasiswa Pertanian untuk menggali pengetahuan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya .
2. Yth. Ketua dan Sekretaris Jurusan Teknologi Pertanian yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menjadi mahasiswa Jurusan Teknologi Pertanian.
3. Yth. Ketua Program Studi Teknik Pertanian atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan selama penulis menjadi mahasiswa Jurusan Teknologi Pertanian Program Studi Teknik Pertanian.
4. Yth. Pembimbing Akademik atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik
5. Yth. Bapak Dr. Ir. Edward Saleh, M.S. selaku pembimbing pertama atas waktu, kesabaran, saran dan bimbingan kepada penulis dari awal perencanaan hingga penelitian selesai.

6. Yth. Bapak Ir. K. H. Iskandar, M.Si. selaku pembimbing kedua atas waktu, arahan, saran, dan bimbingan kepada penulis dari awal perencanaan hingga penelitian selesai.
7. Yth. Ibu Hilda Agustina, S.TP., M.Si. selaku pembahas makalah dan penguji skripsi, yang telah memberikan masukan dan bimbingan demi kesempurnaan laporan penelitian ini.
8. Yth. Ibu Arjuna Neni Triana, S.TP., M.Si. selaku pembahas makalah dan penguji skripsi, yang telah memberikan masukan dan bimbingan demi kesempurnaan laporan penelitian ini.
9. Yth. Bapak Dr. Ir. M. Ammar, M.P. selaku pembahas makalah dan penguji skripsi, yang telah memberikan masukan dan bimbingan demi kesempurnaan laporan penelitian ini.
10. Bapak dan Ibu dosen jurusan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas segala pengajaran dan pendidikan yang diberikan.
11. Mama, Papa, Abang, Ade, Eta dan Hani yang telah banyak memberikan doa dan dukungan moril kepada saya.
12. Sahabat sekaligus saudara Siska, Tila, Gina, Danny, dan Kak Tanzil atas semua bantuan dan kebersamaan yang telah diberikan.
13. Teman-teman Program Studi Teknik Pertanian 2007, kakak tingkat dan adik tingkat Jurusan Teknologi Pertanian atas kebersamaan, persahabatan, dan persaudaraan yang telah diberikan.
14. Staf administrasi akademik Jurusan Teknologi Pertanian, Kak Jon, Yuk Ana, dan Kak Een atas segala kemudahan yang telah diberikan.

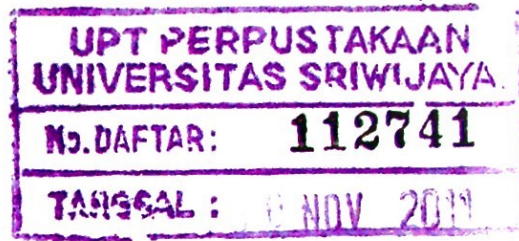
Terima kasih banyak atas semuanya, mohon maaf bila ada kekurangan dan kesalahan. Akhirnya penulis berharap semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, 14 November 2011

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lettizia Bella Shagita', written over a large, stylized initial 'Z'.

Lettizia Bella Shagita



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Hipotesis	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Penyediaan Bahan Organik	5
B. Melon	10
C. Sistem Irigasi Kendi	12
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	16
A. Tempat dan Waktu	16
B. Bahan dan Alat	16
C. Metode Penelitian	16
D. Cara Kerja	17
E. Tahapan Penelitian	18
F. Parameter yang Diamati	18

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Jumlah Air Irigasi	22
B. Efisiensi Pemakaian Air	23
C. Panjang Sulur Tanaman Melon	25
D. Jumlah Daun Tanaman Melon	28
E. Lebar Daun Tanaman Melon	31
F. Jumlah Bunga Tanaman Melon	35
G. Hama dan Penyakit Tanaman	38
V. KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Grafik rata-rata jumlah pemakaian air irigasi	22
2. Efisiensi pemakaian air irigasi	23
3. Kurva respon pertambahan panjang sulur tanaman melon setiap minggu ...	27
4. Perbandingan panjang sulur tanaman melon setiap perlakuan	28
5. Kurva respon pertambahan jumlah daun tanaman melon setiap minggu	29
6. Perbandingan jumlah daun tanaman melon setiap perlakuan	30
7. Kurva respon pertambahan lebar daun tanaman melon setiap minggu	32
8. Perbandingan lebar daun tanaman melon setiap perlakuan	33
9. Kurva respon pertambahan jumlah bunga tanaman melon setiap minggu ...	36
10. Perbandingan jumlah bunga tanaman melon setiap perlakuan	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Bagan percobaan	17
2. Analisis ragam untuk Rancangan Petak Terbagi	17
3. Uji BNT metode pengisian kendi terhadap efisiensi pemakaian air Irigasi	25
4. Uji BNT kombinasi MOL terhadap jumlah daun tanaman melon	31
5. Uji BNT kombinasi MOL terhadap lebar daun tanaman melon	34
6. Uji BNT metode pengisian kendi terhadap lebar daun tanaman melon	34

10b. Hasil perhitungan volume pemakaian air irigasi dengan tabung mariotte dan kendi (kelompok 2)	65
10c. Hasil perhitungan volume pemakaian air irigasi dengan tabung mariotte dan kendi (kelompok 3)	67
11a. Hasil perhitungan efisiensi pemakaian air irigasi harian (kelompok 1)	69
11b. Hasil perhitungan efisiensi pemakaian air irigasi harian (kelompok 2)	73
11c. Hasil perhitungan efisiensi pemakaian air irigasi harian (kelompok 3)	77
12a. Hasil pengamatan panjang sulur tanaman melon (kelompok 1)	81
12b. Hasil pengamatan panjang sulur tanaman melon (kelompok 2)	82
12c. Hasil pengamatan panjang sulur tanaman melon (kelompok 3)	83
13a. Hasil pengamatan jumlah daun tanaman melon (kelompok 1)	84
13b. Hasil pengamatan jumlah daun tanaman melon (kelompok 2)	85
13c. Hasil pengamatan jumlah daun tanaman melon (kelompok 3)	86
14a. Hasil pengamatan lebar daun tanaman melon (kelompok 1)	87
14b. Hasil pengamatan lebar daun tanaman melon (kelompok 2)	88
14c. Hasil pengamatan lebar daun tanaman melon (kelompok 3)	89
15a. Hasil pengamatan jumlah bunga tanaman melon (kelompok 1)	90
15b. Hasil pengamatan jumlah bunga tanaman melon (kelompok 2)	91
15c. Hasil pengamatan jumlah bunga tanaman melon (kelompok 3)	92
16a. Routing volume air di tabung Mariotte	93
16b. Routing volume air di kendi	97
17. Data suhu selama penelitian	101
18. Hasil pengukuran konduktivitas kendi	103

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu kegiatan paling mendasar bagi manusia, karena sebagian besar makanan yang kita konsumsi sehari-hari merupakan produk hasil pertanian. Setelah keberhasilan revolusi hijau, maka pertanian sangat erat kaitannya dengan pupuk, pestisida, dan bahan kimia non alami. Semua bahan-bahan kimia tersebut berdampak buruk bagi petani sebagai produsen, masyarakat konsumen dan lingkungan. Penggunaan pestisida berlebih dapat membuat petani keracunan sedangkan hama yang ingin diberantas malah menjadi kebal terhadap pestisida yang diberikan (Samsudin, 2008). Pencemaran air, tanah, dan udara ditambah dengan biaya yang tinggi juga menjadi dampak penggunaan pestisida.

Pertanian organik merupakan bentuk bercocok tanam untuk meningkatkan keseluruhan aspek pertanian secara global, jadi tidak hanya mementingkan hasil produksi, namun juga memelihara tanah, air, dan tanaman untuk menghasilkan pangan (Parnata, 2010). Pertanian organik adalah teknik budidaya pertanian yang mengandalkan bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan-bahan kimia sintetis (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2002). Tujuan utama pertanian organik adalah menyediakan produk-produk pertanian, terutama bahan pangan yang aman bagi kesehatan produsen dan konsumen.

Gaya hidup sehat demikian telah melembaga secara internasional yang mensyaratkan jaminan bahwa produk pertanian harus aman dikonsumsi (*food safety attributes*), memiliki kandungan nutrisi tinggi (*nutritional attributes*) dan ramah

lingkungan (*eco-labelling attributes*). Preferensi konsumen seperti ini menyebabkan permintaan produk pertanian organik dunia meningkat pesat.

Bahan organik tanah merupakan bahan esensial yang tidak dapat digantikan dengan bahan lain di dalam tanah, selain dapat mempertahankan atau memperbaiki sifat fisik tanah baik tekstur maupun struktur tanah juga dapat mendukung kehidupan mikroorganisme dan makroorganisme tanah dan sebagai sumber nutrisi bagi beberapa makhluk di dalam tanah termasuk tumbuhan (Mauludin, 2009).

Salah satu upaya dalam menyediakan bahan organik dalam pertanian organik yaitu pengaplikasian MOL (Mikro Organisme Lokal). MOL adalah cairan hasil fermentasi dari bahan-bahan alami yang disukai sebagai media hidup dan berkembangnya mikroorganisme yang berguna untuk mempercepat penghancuran bahan-bahan organik atau dekomposer dan sebagai aktivator atau tambahan nutrisi bagi tumbuhan yang sengaja dikembangkan dari mikroorganisme yang tersedia di lingkungan kita (Mauludin, 2009). Kombinasi dalam aplikasi MOL dimaksudkan untuk memberikan nutrisi bagi tanaman sesuai dengan fase pertumbuhannya.

Salah satu komoditas tanaman yang telah dibudidayakan secara organik adalah melon. Melon merupakan buah-buahan semusim yang kini berkembang sebagai komoditas agribisnis. Buah melon termasuk salah satu buah-buahan yang memiliki nilai komersial yang tinggi dengan kisaran pasar yang luas dan beragam, mulai dari pasar tradisional hingga pasar modern. Komoditi ini diminati oleh masyarakat dan mempunyai harga yang relatif tinggi untuk pasar domestik maupun pasar di luar negeri. Buah melon dimanfaatkan sebagai buah segar dengan kandungan vitamin C yang cukup tinggi (Sobir *et al.* 2010).

Dalam usaha peningkatan produksi tanaman dibutuhkan dukungan ketersediaan lahan dan air. Semakin terbatasnya jumlah air, maka semakin mendesak dibutuhkan teknologi dengan metode irigasi hemat air, diantaranya adalah metode irigasi kendi. Menurut Saleh (2000), salah satu sistem irigasi hemat air yang dikembangkan dari bahan lokal adalah sistem irigasi kendi.

Prinsip kerja sistem irigasi kendi adalah dengan menjadikan kendi sebagai emitter dan sebagai tempat menampung air. Aplikasi sistem irigasi kendi ini dipilih kendi dengan konduktivitas hidrolis jenuh kendi (K_{kendi}) mendekati sama dengan puncak kebutuhan air tanaman atau nilai konduktivitas hidrolis kendi hampir sama dengan nilai konduktivitas tanah (K_{tanah}), secara simbol dinyatakan dengan $K_{\text{kendi}} \approx K_{\text{tanah}}$ (Nuryadien, 2003).

Keunggulan irigasi kendi yaitu diberikan langsung ke zona perakaran tanaman sehingga dapat mengurangi terjadinya evaporasi, perkolasi, dan aliran permukaan. Rembesan pada dinding kendi merupakan kinerja penting dari irigasi kendi dalam mensuplai dan memenuhi kebutuhan air tanaman dan efisiensi atau hematnya pemakaian air. Pada awal irigasi rembesan terjadi dengan cepat dan setelah beberapa waktu menurun dan kemudian menjadi konstan (Saleh *et al.* 2001).

Jika didukung dengan sistem pertanian dan pemilihan sistem irigasi yang tepat maka melon akan tumbuh dengan optimal, maka pada penelitian diterapkan sistem irigasi kendi dengan dasar pertanian organik dalam budidaya melon.

B. Tujuan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kinerja irigasi kendi dan pengaruh kombinasi MOL pada budidaya melon secara organik.

C. Hipotesis

Diduga metode pengisian kendi dan kombinasi MOL akan memberikan perbedaan yang nyata terhadap pertumbuhan tanaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2002. Prospek Pertanian Organik di Indonesia. (Online) (<http://www.litbang.deptan.go.id>), diakses pada 19 Agustus 2010.
- Doorenbos, J dan W.O. Pruitt. 1984. *Crop Water Requirements*. Food and Agriculture Organization of the United Nations. Rome.
- Hadinata, I. 2008. Membuat Mikroorganisme Lokal. (Online) (<http://ivanhadinata.blogspot.com/>), diakses pada tanggal 30 Juni 2010.
- Hansen, E. Vaughn., Orson W. Israelsen and Glen E. Stringham. 1979. *Irrigation Principles and Practices*. Fourth Edition. John Wiley & Sons, Inc.
- Harnaliah, Y. 2002. Distribusi Akar Tanaman Melon (*Cucumis melo*. L) dengan Sistem Irigasi Kendi. Skripsi S1. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. (tidak dipublikasikan).
- Iskandar, K.H. 1998. Evaluasi Teknis Pemberian Air dengan Sistem Irigasi Curah Jenis Penyiram Pipa Berlubang untuk Budidaya Cabe Merah di Lahan Kering. Laporan. Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Mauludin. 2009. Pengembangan Bahan Organik melalui Mikroorganisme Lokal, Kompos dan Pestisida Nabati. (Online) (<http://gofreedomindonesia.com/?pg=articles&article>), diakses pada 24 April 2010.
- Nuryadien, I. 2003. Budidaya Melon (*Cucumis melo*. L) dengan Berbagai Aplikasi Sistem Irigasi pada Skala Percobaan di Kebun percobaan fakultas pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya. Laporan Praktik Lapangan. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. (tidak dipublikasikan)
- Parnata, A.S. 2010. Meningkatkan Hasil Panen dengan Pupuk Organik. Jakarta: Agromedia.
- Rachmat, M.S. 2004. Pengaruh Takaran Pupuk kandang dan Mikroba Ins Calibre terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) pada Sistem Irigasi Kendi. Skripsi S1. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. (tidak dipublikasikan).

- Rosyana, I. 2010. Pemberdayaan Mikro Organisme Lokal (MOL) sebagai Muatan Lokal dalam Kurikulum Sekolah. (Online) (<http://www.mediaindonesia.com/webtorial>), diakses pada 19 Agustus 2010.
- Saleh, E. 2000. Kinerja Sistem Irigasi Kendi untuk Tanaman di Daerah Kering. Disertasi. Program Pasca Sarjana IPB. Bogor. (tidak dipublikasikan).
- Saleh, E dan B.I. Setiawan. 2001. Distribusi dan Profil Kelembaban Tanah pada Sistem Irigasi Kendi untuk Tanaman Sayuran di Daerah Kering. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia. Volume 3, no 2 hal 94 – 98.
- Saleh, E. 2008. Sistem Irigasi Kendi. (Online) (<http://edwardsaleh.blogspot.com/2008/03/sistem-irigasi-kendi.html>), diakses pada 19 Agustus 2010.
- Samsudin. 2008. Pestisida Sintetis dan Bahayanya Bagi Kesehatan Manusia dan Lingkungan. (Online) (<http://www.pertaniansehat.or.id/>), diakses pada 26 September 2010.
- Setiawan, B.I. 2001. Komposisi Irigasi Kendi. (Online) (<http://repository.ipb.ac.id>), diakses pada 2 Oktober 2011.
- Setiawan, E. 2002. Respon Tanaman pada Tumpangsari Melon (*Cucumis melo*. L) dan Tomat cherry (*Lycopersicum cerasiforme*) dengan Sistem irigasi Kendi. Skripsi S1. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. (tidak dipublikasikan)
- Sito, J. 2010. Pupuk organik cair (POC). (Online) (<http://klikpertanian.blogspot.com/2010/01/pupuk-organik-cair-poc.html>), diakses pada 3 November 2010.
- SNI. 2004. Tata Cara Pengukuran Laju Infiltrasi Tanah di Lapangan Menggunakan Infiltrometer Cincin Ganda. Badan standarisasi nasional
- Sobir dan Firmansyah. 2010. Budidaya Melon Unggul. Jakarta: Penebar swadaya
- Subagyono, A. Dariah, E. Sumarni, dan U. Kurnia. 2001. Lahan Sawah dan Teknologi Pengelolaannya. (Online) (<http://balittanah.litbang.deptan.go.id/dokumentasi/buku/tanahsawah/tanahsawah7.pdf>), diakses pada 2 Oktober 2011.
- Yinosumarto, S. 1993. Percobaan Perancangan, Analisis, dan Interpretasinya. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.